



## **HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN PENGETAHUAN TERHADAP KECEMASAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TM III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG AGUNG KABUPATEN MUARA ENIM TAHUN 2024**

**Anggun Sepriyanti Pratama<sup>1</sup>, Effendi<sup>2</sup>, Pitri Subani<sup>3</sup>, Iwan Suryadi<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Kebidanan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu

Email Korespondensi: [anggunsepriyantipratama@gmail.com](mailto:anggunsepriyantipratama@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kecemasan ibu hamil umumnya berbeda pada tiap trimester dan cenderung meningkat saat memasuki trimester III. Di Indonesia terdapat 373.000.000 ibu hamil, yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan dimana yang mengalami kecemasan berat mencapai 57,5%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dan pengetahuan terhadap kecemasan ibu hamil primigravida TM III di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim Tahun 2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian *survey analitik* dengan menggunakan desain *cross sectional*. populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM III periode bulan Juli-Agustus 2024, sebanyak 30 ibu hamil. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* sebanyak 30 ibu hamil. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik analisa data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat dengan statistic *chi - square* ( $x^2$ ), untuk mengetahui keeratan hubungan antar variabel menggunakan uji *Contingency Coefficient* (C). Hasil penelitian dari 30 responden terdapat 10 responden dengan kecemasan sedang, 13 responden dengan kecemasan ringan, 7 responden dengan tidak cemas; Dari 30 responden terdapat 11 orang dukungan suami tidak mendukung dan 19 orang dukungan suami mendukung; Dari 30 responden terdapat sebanyak 8 responden memiliki pengetahuan yang kurang, 8 responden memiliki pengetahuan yang cukup dan 14 responden memiliki pengetahuan yang baik; Ada hubungan variabel dukungan suami terhadap terhadap kecemasan pada ibu hamil Primigravida trimester III di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim Tahun 2024; Ada hubungan variabel pengetahuan terhadap terhadap kecemasan pada ibu hamil Primigravida trimester III di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim Tahun 2024.

**Kata Kunci:** Dukungan Suami, Pengetahuan, Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida

### **ABSTRACT**

*Pregnant women's anxiety is generally different in each trimester and tends to increase when entering the third trimester. In Indonesia, there are 373,000,000 pregnant women who experience anxiety in facing childbirth, where those who experience severe anxiety reach 57.5%. This study aims to determine the relationship between husband's support and knowledge on anxiety of primigravida pregnant women in the third trimester in*

*the Tanjung Agung Health Center work area, Muara Enim Regency in 2024. This type of research is an analytical survey research using a cross-sectional design. The population of this study was all pregnant women in the third trimester in the period July-August 2024, totaling 30 pregnant women. The sampling technique in this study used a total sampling of 30 pregnant women. The data collection technique used primary data and secondary data. The data analysis technique used univariate analysis and bivariate analysis with chi-square statistics ( $\chi^2$ ), to determine the closeness of the relationship between variables using the Contingency Coefficient (C) test. The results of the study from 30 respondents, there were 10 respondents with moderate anxiety, 13 respondents with mild anxiety, 7 respondents with no anxiety; Of the 30 respondents, there were 11 people whose husband's support was not supportive and 19 people whose husband's support was supportive; Of the 30 respondents, there were 8 respondents who had insufficient knowledge, 8 respondents had sufficient knowledge and 14 respondents had good knowledge; There is a relationship between the variable of husband's support and anxiety in Primigravida pregnant women in the third trimester in the Tanjung Agung Health Center work area, Muara Enim Regency in 2024; There is a relationship between knowledge variables and anxiety in Primigravida pregnant women in the third trimester in the Tanjung Agung Health Center work area, Muara Enim Regency in 2024.*

*Keywords: Husband's Support, Knowledge, Anxiety in Primigravida Pregnant Women*

## PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO), menerangkan bahwa sekitar 287.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2023, selain itu sebuah studi di Cina menggambarkan sebanyak 5,3% ibu hamil mengalami gejala depresi, 6,8% mengalami kecemasan, 2,4% mengalami ketidaknyamanan fisik, 2,6% mengalami insomnia dan 0,9% mengalami *Post Traumatic Stress Disorder (PTSD)* (WHO, 2024).

Salah satu komplikasi kehamilan yang terjadi pada ibu hamil hingga menyebabkan Angka kematian ibu (AKI) adalah gangguan emosional yang dirasakan ibu hamil pada masa kehamilan. Angka kejadian kecemasan ibu hamil di Indonesia cukup meningkat pada awal masa pandemik. Kecemasan ibu hamil umumnya berbeda pada tiap trimester dan cenderung meningkat saat memasuki trimester III. Di Indonesia terdapat 373.000.000 ibu hamil, yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan dimana yang mengalami kecemasan berat mencapai 57,5%. Di Bali terdapat 40,35% cemas berat, 31,58% cemas sedang, dan 28,07% cemas ringan Covid-19 (Kemenkes RI, 2023).

Data kunjungan kehamilan cenderung fluktuatif dimana pada tahun 2022 jumlah K1 sebanyak 128 ibu hamil (12,7%) dan jumlah K4 sebanyak 159 ibu hamil, angka ini meningkat pada tahun 2023 dimana jumlah K1 sebanyak 258 ibu hamil dan jumlah K4 sebanyak 183 ibu hamil (Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2023).

Sejak tahun 2020-2021 angka kematian ibu (AKI) di Kabupaten Muara Enim mengalami penurunan dan terjadi lonjakan pada tahun 2022 sebesar 92/100.000 kelahiran hidup dan kembali turun menjadi 57/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2023, kemudian meningkat menjadi 69,63/100.000 kelahiran hidup (Dinkes Kabupaten Muara Enim, 2022).

Pengetahuan ibu, psikologi, ekonomi, dukungan keluarga terutama dukungan suami juga dapat mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil. Ibu hamil dengan usia 20 tahun atau lebih dari 35 tahun memiliki resiko tinggi gangguan janin, sehingga dapat menimbulkan kecemasan pada ibu hamil. Dukungan suami merupakan faktor yang sangat penting dalam proses persalinan, karena suami dapat menumbuhkan perasaan percaya diri dan membentuk mental yang kuat terhadap istri sehingga rasa cemas dan ketakutan menjadi hilang. Selain itu,

kerjasama antara keluarga dan suami dalam memberikan dukungan-dukungan yang baik terhadap ibu hamil juga dapat menghilangkan rasa khawatir ibu hamil terhadap proses persalinan yang akan dilakukan ibu hamil (Sugijati J & Prijatni, 2023).

Kecemasan (*anxiety*) merupakan perasaan takut yang tidak jelas penyebabnya dan tidak didukung oleh situasi yang ada. Salah satu sumber stressor kecemasan wanita adalah kehamilan. Kecemasan pada ibu hamil dapat timbul khususnya pada trimester ketiga kehamilan hingga saat persalinan ibu hamil merasa cemas terhadap berbagai hal seperti terkait persalinannya normal atau tidak normal bayinya lahir, nyeri yang akan dirasakan. Kecemasan pun berdampak pada proses persalinan, terutama pada trimester ketiga dapat mengakibatkan penurunan berat lahir dan peningkatan aktivitas HHA (*Hipotalamus Hipofisis Adrenal*) dapat menyebabkan perubahan produksi hormon steroid dan rusaknya perilaku sosial (Nurul H.B et al., 2023).

Penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang persalinan dengan Kecemasan Menghadapi Proses Persalinan di Desa Cikembar Wilayah Kerja Puskesmas Cikembar Kabupaten Sukabumi, diperoleh hasil 62% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan yang baik dan 37% ibu hamil memiliki tingkat kecemasan berat dan sedang. Hasil analisis bivariate didapatkan ada hubungan pengetahuan dengan kecemasan menghadapi persalinan (Amir & Betiana, 2019).

Hasil penelitian dengan judul hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu selama persiapan persalinan di Desa Ciwaruga Kab. Bandung Barat, diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu selama persiapan persalinan di Desa Ciwaruga Kab. Bandung Barat (Lulu M.R et al., 2023).

Dari jumlah Puskesmas yang ada di Kabupaten Muara Enim, bahwa persentase kunjungan tertinggi ibu hamil ke Puskesmas di Kabupaten Muara Enim pada tahun 2023 yaitu Puskesmas Tanjung Agung sebanyak 671 dimana K1 sebanyak 659 (98,14%) dan K4 sebanyak 623 (92,78%), diikuti oleh Puskesmas Tanjung Raya sebanyak 585 dimana K1 sebanyak 569 (97,28%) dan K4 sebanyak 560 (95,74%) serta Puskesmas Pulau Pangung sebanyak 474 dimana K1 sebanyak 473 (99,86%) dan K4 sebanyak 455 (96,06%). Sedangkan jumlah persalinan tertinggi tahun 2023 tertinggi berada pada Puskesmas Tanjung Agung sebanyak 618 persalinan, diikuti oleh Puskesmas Tanjung Raya sebanyak 522 persalinan dan Puskesmas Tanjung Enim sebanyak 466 persalinan (Dinkes Kabupaten Muara Enim, 2024).

Rumusan masalah penelitian adalah "Apakah ada hubungan dukungan suami dan pengetahuan terhadap kecemasan ibu hamil primigravida TM III di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim Tahun 2024". Tujuan penelitian untuk mempelajari hubungan dukungan suami dan pengetahuan terhadap kecemasan ibu hamil primigravida TM III di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim Tahun 2024.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *survey analitik* dengan menggunakan desain *cross sectional*. populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM III periode bulan Juli-Agustus 2024, sebanyak 30 ibu hamil. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* sebanyak 30 ibu hamil. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik analisa data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat dengan statistic *chi - square* ( $\chi^2$ ), untuk mengetahui keeratan hubungan antar variabel menggunakan uji *Contingency Coefficient* (C).

## HASIL PENELITIAN

## 1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan suatu analisis yang digunakan untuk meringkas kumpulan data agar menjadi suatu informasi yang berguna bagi banyak orang, contoh dari analisis univariat adalah statistika deskriptif. Statistik deskriptif merupakan bagian penting dari suatu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan ciri-ciri dasar data yang hendak digunakan.

Tabel 1. Gambaran Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim

No	Kecemasan	Frekuensi	Persentase %
1	Tidak Cemas	7	23.3
2	Ringan	13	43.3
3	Sedang	10	33.3
Total		30	100

Berdasarkan tabel 2 di atas diperoleh informasi bahwa pada kecemasan, responden yang merasa tidak cemas sebanyak 7 orang, merasa cemas ringan sebanyak 13 orang, cemas sedang sebanyak 10 orang.

Tabel 2. Gambaran Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim

No	Dukungan Suami	Frekuensi	Persentase %
1	Tidak Mendukung	11	36.7
2	Mendukung	19	63.3
Total		30	100

Berdasarkan tabel 3 di atas diperoleh informasi bahwa pada dukungan suami, responden yang tidak mendapat dukungan suami sebanyak 11 orang sedangkan responden yang mendapat dukungan suami sebanyak 19 orang.

Tabel 3. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Kurang	8	26.7
2	Cukup	8	26.7
3	Baik	14	46.7
Total		30	100

Berdasarkan tabel 4, didapat hasil sebanyak 8 responden memiliki pengetahuan yang kurang, sebanyak 8 responden memiliki pengetahuan yang cukup dan sebanyak 14 responden memiliki pengetahuan yang baik.

## 2. Analisis Bivariat

Berikut merupakan hasil analisis untuk mengetahui hubungan antara gambaran strategi dengan stress akademik.

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim

Variabel	Tingkat Kecemasan						$\chi^2$	C	P value
	Sedang		Ringan		Tidak Cemas				
Pengetahuan	f	%	f	%	f	%			
Kurang	6	75.0	1	12.5	1	12.5	11.267	0,523	0.024
Cukup	3	37.5	4	50.0	1	12.5			
Baik	1	7.1	8	57.1	5	35.7			
<b>Total</b>	10	33.3	13	43.3	7	23.3			

Berdasarkan tabel 5 diatas diperoleh informasi bahwa pada responden yang tidak memiliki dukungan dari suami terdapat 11 responden dengan rincian 2 responden memiliki kecemasan sedang, 8 responden memiliki kecemasan ringan, dan 1 responden tidak cemas. Sedangkan responden yang memiliki dukungan dari suami terdapat 19 responden dengan rincian 8 responden memiliki kecemasan sedang, 5 responden memiliki kecemasan ringan, dan 6 responden tidak cemas. Selain itu nilai *p value* menunjukkan nilai sebesar 0.046, nilai tersebut  $< 0.05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, maka dapat diputuskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kecemasan. Pada *CC* memiliki nilai sebesar 0.413, artinya kekuatan hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan masuk dalam kriteria sedang.

Tabel 5. Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim

Variabel	Tingkat Kecemasan						$\chi^2$	C	P value
	Sedang		Ringan		Tidak Cemas				
Dukungan Suami	f	%	f	%	f	%			
Tidak mendukung	2	18.2	8	42.1	1	9.1	6.169	0,413	0,046
Mendukung	8	42.1	5	26.3	6	31.6			
<b>Total</b>	10	33.3	13	43.3	7	23.3			

Berdasarkan tabel 6 diatas diperoleh informasi bahwa pada pengetahuan kurang terdapat 8 responden dengan rincian 6 responden memiliki kecemasan sedang, 1 responden memiliki kecemasan ringan, dan 1 responden tidak cemas. Pada pengetahuan cukup terdapat 8 responden dengan rincian 3 responden memiliki kecemasan sedang, 4 responden memiliki kecemasan ringan, dan 1 responden tidak cemas. Pada pengetahuan baik terdapat 14 responden dengan rincian 1 responden memiliki kecemasan sedang, 8 responden memiliki kecemasan ringan, dan 5 responden tidak cemas. Selain itu nilai *p value* menunjukkan nilai sebesar 0.024, nilai tersebut  $< 0.05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, maka dapat diputuskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kecemasan. Pada *CC* memiliki nilai sebesar 0.523, artinya kekuatan hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan masuk dalam kriteria sedang.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 30 ibu hamil primigravida TM III, sebanyak 10 ibu dengan kecemasan sedang dan sebanyak 13 ibu dengan kecemasan ringan. Informasi dari informan penelitian bahwa bentuk respon dari suami yang tidak mendukung tampak dari sikap suami yang kadang-kadang bahkan jarang mau mendengar keluhan yang ibu rasakan selama kehamilan atau meluangkan waktu untuk menemani ibu memeriksakan kesehatan selama hamil, oleh karenanya ibu merasa suami tidak perhatian dan merasa kehamilannya

tidak begitu didukung penuh oleh suami sehingga ibu memiliki kekhawatiran atau kecemasan atas proses persalinannya nanti karena kurangnya perhatian dari suami sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian Ningsih (2019) di Puskesmas Gamping II Slema Yogyakarta dengan judul hubungan antara frekuensi Antenatal Care dengan tingkat kecemasan pada ibu primigravida dalam menghadapi persalinan. Uji statistik menggunakan *chi square*. Hasil ada hubungan antara frekuensi ANC dengan tingkat kecemasan pada ibu primigravida dalam menghadapi persalinan.

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 30 ibu hamil primigravida TM III, sebanyak 11 ibu dengan suami tidak mendukung. Bentuk dari suami tidak mendukung terlihat dari hasil kuesioner nomor 1 (suami mau mendengar keluhan yang ibu rasakan selama kehamilan), nomor 6 (suami mengingatkan tentang pentingnya makan buah bagi kesehatan), nomor 8 (suami meluangkan waktu untuk menemani ibu memeriksakan kesehatan selama hamil), nomor 9 (suami bersedia memberikan pijatan ketika dibutuhkan oleh ibu) dan nomor 10 (saat ibu sedang merasa cemas dan gelisah, suami membantu menenangkan dengan memeluk).

Berdasarkan hasil penelitian Sembiring (2022) dengan judul Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Fitri Arianti Kecamatan Balai Jaya menyatakan Salah satu faktor yang mempengaruhi kecemasan pada kehamilan adalah dukungan sosial. Dukungan sosial merupakan bantuan atau dukungan yang di terima individu dari orang-orang tertentu dalam kehidupannya dan berada dalam lingkungan sosial tertentu. Dukungan sosial bisa diperoleh dari keluarga, teman dan lingkungan. Sebagai ibu hamil menginginkan orang terdekat berada di sampingnya yaitu suami (Sembiring, 2022).

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sebanyak 8 responden memiliki pengetahuan yang kurang terhadap kecemasan persalinan pada TM III, sebanyak 8 responden memiliki pengetahuan yang cukup terhadap kecemasan persalinan pada TM III dan sebanyak 14 responden memiliki pengetahuan yang baik terhadap kecemasan persalinan pada TM III.

Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Aniewke dkk (2020), menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil di Nigeria Utara memiliki pengetahuan yang baik (82%). Namun sedikit berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan di Afrika, bahwa terdapat 60,9% ibu hamil memiliki pengetahuan yang adekuat tentang cara melindungi diri.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari 30 sampel responden, didapatkan hasil sebanyak 11 orang tidak mendapatkan dukungan suami terdapat 2 orang dengan kecemasan ringan karena faktor suami mau mendengar keluhan yang ibu rasakan selama kehamilan, 8 orang dengan kecemasan sedang karena faktor usia yang masih muda dan tingkat pendidikan yang rendah dan dari 21 orang mendapatkan dukungan suami terdapat 20 orang dengan kecemasan normal dan 1 orang dengan kecemasan sedang.

Dari hasil uji statistic, didapat hasil nilai *p value* menunjukkan nilai sebesar 0.046, nilai tersebut  $< 0.05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, maka dapat diputuskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kecemasan. Pada *CC* memiliki nilai sebesar 0.413, artinya kekuatan hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan masuk dalam kriteria sedang.

Penanganan kecemasan selain dukungan suami, salah satu cara yang dilakukan yaitu kepatuhan ANC merupakan kunjungan ibu hamil ke fasilitas kesehatan sehingga kelainan-kelainan dan faktor risiko yang terjadi pada ibu hamil dan janin, deteksi masalah *dapatteratasi* (Murni, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari 30 sampel responden, didapatkan hasil sebanyak 8 orang dengan pengetahuan kurang terdapat 6 orang dengan kecemasan sedang faktor tidak bekerja, 1 orang dengan kecemasan ringan karena usia masih muda, dan 1 orang tidak cemas. Dari 8 orang dengan pengetahuan cukup terdapat 3 orang dengan kecemasan sedang karena umur terlalu muda dan tingkat pendidikan rendah, 4 orang dengan kecemasan ringan karena usia terlalu muda, dan 1 orang tidak cemas. Dari 14 orang dengan pengetahuan

baik terdapat 10 orang dengan kecemasan sedang, 13 orang dengan kecemasan ringan, dan 7 orang dengan tidak cemas.

Dari hasil uji statistic, didapat hasil nilai *p value* menunjukkan nilai sebesar 0.024, nilai tersebut < 0.05 artinya H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, maka dapat diputuskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kecemasan. Pada *CC* memiliki nilai sebesar 0.523, artinya kekuatan hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan masuk dalam kriteria sedang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lendy (2018), hasil uji hipotesis menunjukkan ada hubungan pengetahuan ibu hamil *primigravida* trimester III dengan kecemasan menghadapi persalinan di BPS Endang Purwaningsih Pleret Bantul menggunakan uji *kendaltau* dengan nilai korelasi sebesar 0,504, dimana nilai  $p=0,001, <$  pada tingkat kepercayaan 95% (0,05).

## KESIMPULAN

1. Dari 30 responden terdapat 10 responden dengan kecemasan sedang, 13 responden dengan kecemasan ringan, 7 responden dengan tidak cemas.
2. Dari 30 responden terdapat 11 orang dukungan suami tidak mendukung dan 19 orang dukungan suami mendukung.
3. Dari 30 responden terdapat sebanyak 8 responden memiliki pengetahuan yang kurang, 8 responden memiliki pengetahuan yang cukup dan 14 responden memiliki pengetahuan yang baik.
4. Ada hubungan variabel dukungan suami terhadap terhadap kecemasan pada ibu hamil Primigravida trimester III di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim Tahun 2024 dengan kategori hubungan sedang.
5. Ada hubungan variabel pengetahuan terhadap terhadap kecemasan pada ibu hamil Primigravida trimester III di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim Tahun 2024 dengan kategori hubungan sedang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. R. S., & Agustina, K. S. (2020). Hubungan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan Di Klinik Permana. *Indonesian Journal of Health Research*, 2(1), 327–334. <https://idjhr.triatmamulya.ac.id/index.php/idjhr/article/view/98/102>
- Ante, D., Friscilla, I., Mariana, F., & Haryono, I. A. (2024, April). Faktor Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Anc K1 Dan K4 Di Wilayah Kerja Puskesmas Murung Pudak. In *Proceeding Of Sari Mulia University Midwifery National Seminars* (Vol. 6, No. 1).
- Aprilia, N., & Rohmah, F. (2024). Hubungan Kecemasan Dan Pengetahuan Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III. *JURNAL RISET RUMPUN ILMU KESEHATAN*, 3(1), 45-57.
- Azizah, N., & Adawiyah, S. R. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Proses Persalinan dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan. *Prosiding Seminas*, 3–7. <https://test.journal.unipdu.ac.id/index.php/seminas/article/view/171%0Ahttps://test.journal.unipdu.ac.id/index.php/seminas/article/download/171/118>
- Dinkes Kabupaten Muara Enim 2022. *Profil Kesehatan Kabupaten Muara Enim Tahun 2022*. Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim.
- Indragiri, S., & Agustin, C. (2021). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menghadapi Persalinan Pada Pandemi Covid 19 di UPT*

- Puskesmas Pabuaran Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon.*  
<https://journal.mahardika.ac.id/index.php/jkm/article/download/84/124>
- Kemenkes RI. (2023). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id.*
- Puskesmas Tanjung Agung. (2024). *Laporan Tahunan Kunjungan Ibu Hamil di Puskesmas Tanjung Agung.* Pusdata.
- Shofiana, K. Y., & Mawardika, T. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Aktivitas Seksual dengan Kecemasan pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 5(1), 24-35.
- Sulistionyngtyas, S. (2024). Hubungan Dukungan Suami dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Tempel II Sleman Yogyakarta. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 3(1), 14-21.
- WHO. (2024). Kematian Ibu. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9, pp. 1689–1699).  
<https://translate.google.com/translate?u=https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality&hl=id&sl=en&tl=id&client=srp&prev=search>